

# **MAKNA AL-SYAHADAH DALAM ALQURAN**

## **Skripsi**

*Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Sebagai Salah Satu Syarat  
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag.)  
pada Program Studi Tafsir Hadis*



**UIN IMAM BONJOL  
PADANG**

*Oleh:*

**LISA ATMAWATI  
NIM: 1415030056**

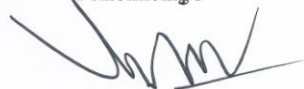
**PROGRAM STUDI TAFSIR HADIS  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
IMAM BONJOL PADANG  
1439 H/ 2018 M**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "*Makna al-Syahadah dalam Alquran*", disusun oleh **Lisa Atmawati**, NIM:1415030056, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

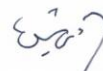
Padang, 09 Agustus 2018

Pembimbing I



**Muslim, M. Ag**  
NIP. 197012271997031003

Pembimbing II



**Mhd. Idris, S.Th.I., M. A**  
NIDN. 2028098702

## ABSTRAK

Lisa Atmawati, NIM. 1415030056, **Makna *al-Syhadah* dalam Alquran**, Skripsi: Program Studi Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang, 2018. 124 halaman.

Permasalahan dalam penelitian ini diawali dari banyaknya pengulangan (*tikrar*) lafal *al-syhadah* dalam Alquran. Setiap pengulangan lafal *al-syhadah* mempunyai makna yang beragam, sementara mayoritas orang memahami *al-syhadah* dengan satu makna saja yaitu bersaksi. *Al-Syhadah* merupakan persoalan penting dalam berbagai aspek kehidupan manusia, antara lain menyangkut masalah aqidah, ibadah, muamalah dan hukum. Oleh karena itu, tema ini sangat urgen untuk diteliti. Adapun masalah pokok dalam penelitian ini adalah: apa makna *al-syhadah* dalam Alquran. Sedangkan tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui siapa saja subjek yang dibicarakan oleh *al-syhadah*, untuk mengetahui dan mengungkap syarat-syarat *al-syhadah* dalam Alquran, serta untuk mengetahui terkait pembagian *al-syhadah* dalam Alquran.

Penelitian ini bercorak penelitian kepustakaan (*library research*). Sumber data dalam penelitian ini adalah Alquran al-Karim sebagai sumber primer. Adapun sumber sekundernya adalah kitab-kitab tafsir di antaranya: *Tafsir Ibnu Katsir* karya Imam Abul Fida' Isma'il Ibnu Katsir al-Dimasqi, *Tafsir al-Qur'an* karangan Abdurrahman bin Nashir as-S'adi, *Tafsir Shafwatut Tafasir*, *Tafsir-tafsir Pilihan* karangan Muhammad Ali ash-Shabuni, *Tafsir al-Misbah Peasan Kesan dan keserasian al-Qur'an* karangan M. Quraish Shihab dan *Tafsir fi Zhilalil Qur'an di bawah Naungan al-Qur'an* karangan Sayyid Quthb dan bahan-bahan lain yang relevan dengan pembahasan ini. Metode tafsir yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tafsir *maudhu'i*.

Hasil dari penelitian ini mengungkap beberapa hal yakni: 1). Subjek yang dibicarakan oleh *al-syhadah* ini adalah Allah SWT, Malaikat, Nabi dan Rasul, orang Mu'min, Ahl Kitab, orang Kafir, orang Munafik dan Anggota tubuh. 2). Adapun syarat-syarat dari *al-syhadah* adalah adil, dua orang saksi yang adil maksudnya adalah sama-sama beriman, sama-sama beragama Islam, Jujur dan dapat dipercaya. Sementara orang non-muslim boleh dijadikan saksi apabila tidak ditemukan lagi orang Muslim. 3). Sedangkan pembagian dari *al-syhadah*, yakni: berbicara tentang akidah, ibadah, dan muamalah.

